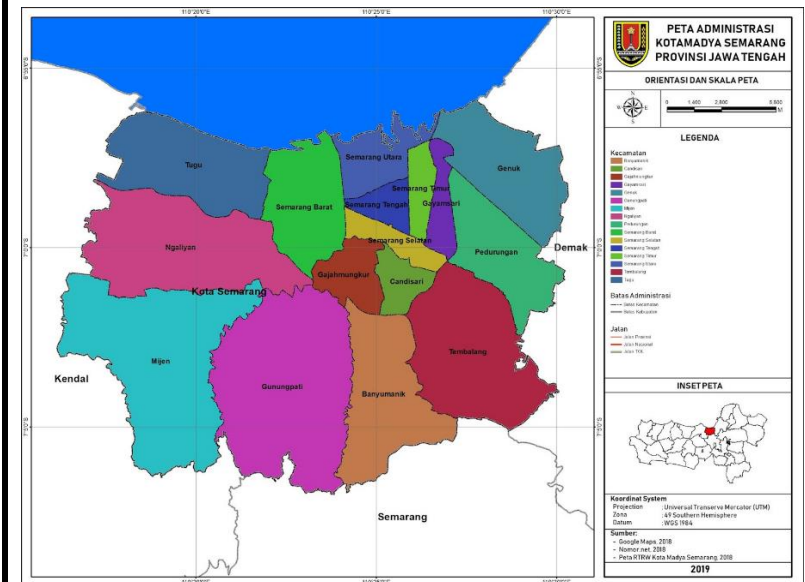


KOTA SEMARANG

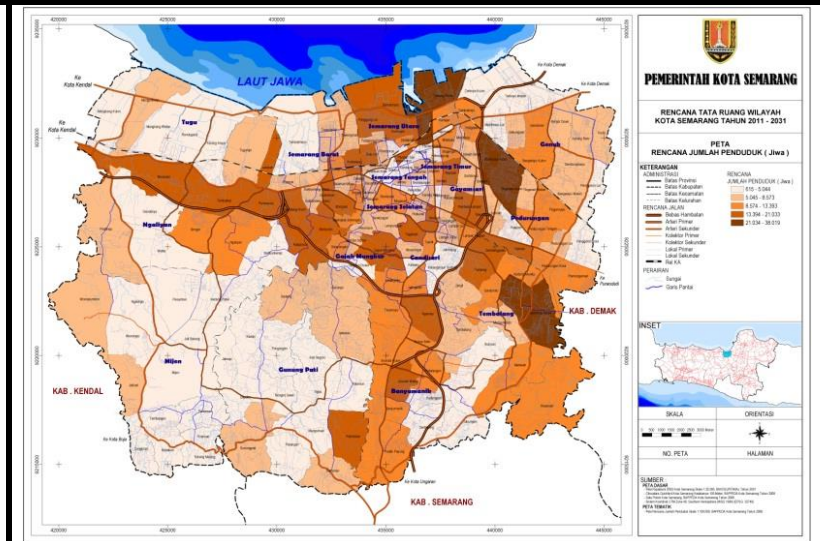
1. PROFIL KOTA

Organisasi teritorial, pembentukan kota Daerah Tk.II Kota SEMARANG ditetapkan pada tanggal 8 Agustus 1950, berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah Berdasarkan Undang – undang tersebut wilayah Kota SEMARANG seluas 373.78 Km² meliputi wilayah 16 (enam belas) Kecamatan:

No	KECAMATAN	LUAS KECAMATAN Km2	%	JUMLAH KELURAHAN
1	Mijen	56.52	15.12	14
2	Gunungpati	58.27	15.59	16
3	Banyumanik	29.74	7.96	11
4	Gajah Mungkur	9.34	2.50	8
5	Semarang Selatan	5.95	1.59	10
6	Candisari	6.40	1.71	7
7	Tembalang	39.47	10.56	12
8	Pedurungan	21.11	5.65	12
9	Genuk	25.98	6.95	13
10	Gayamsari	6.22	1.66	7
11	Semarang Timur	5.42	1.45	10
12	Semarang Utara	11.39	3.05	9
13	Semarang Tengah	5.17	1.38	15
14	Semarang Barat	21.68	5.80	16
15	Tugu	28.13	7.53	7
16	Ngaliyen	42.99	11.50	10
		373.78	100.00	177.00

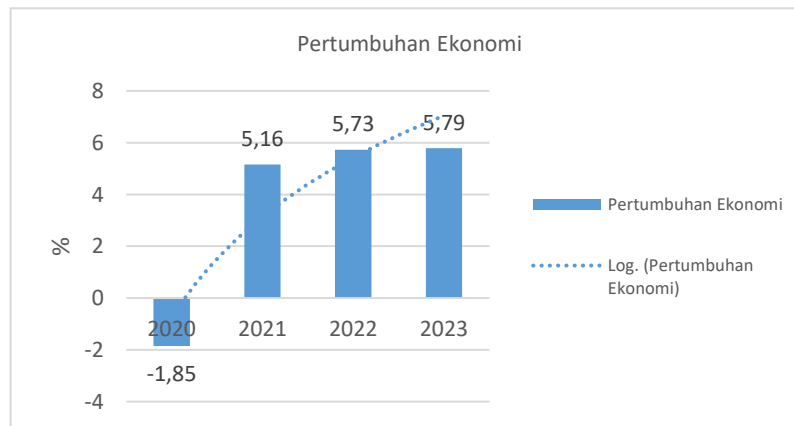


Populasi, Kota SEMARANG, berdasarkan data sensus tahun 2023 sebanyak 1.69 juta jiwa rata – rata Pertumbuhan penduduk tahunan: 0,80%. Tingkat Kepadatan: 4,521 jiwa/km², termasuk kedalam kategori sedang



Ekonomi, kondisi perekonomian kota SEMARANG, terdiri dari:

- PDRB ADHK dari tahun 2020 – 2023 menunjukkan rata rata pertumbuhan pertahun sebesar 9.66%, kondisi PDRB ADHK kota SEMARANG setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi ditahun 2022 dimana pertumbuhannya mencapai 10.98% PDRB ADHK Kota SEMARANG ditahun terakhir (2023) sebesar Rp. 248.9 triliun
- Pertumbuhan Ekonomi Kota SEMARANG dari tahun 2020-2023 menunjukkan rata rata pertumbuhan pertahun sebesar 2.55% Pertumbuhan ekonomi terendah terjadi ditahun 2020 sebesar -1.85% yang disebabkan oleh adanya pandemi covid-19. Pertumbuhan ekonomi tertinggi Kota SEMARANG pada tahun 2022 sebesar 5,16%. (rata rata nasional tahun 2023 sebesar 5,04%)
- Indeks Pembangunan Manusia dari tahun 2020. - 2023 menunjukkan rata rata pertumbuhan pertahun sebesar 0.55%. Pada tahun terakhir (tahun 2023) IPM Kota SEMARANG adalah sebesar 84.43 termasuk kedalam kategori sangat tinggi.
- Tingkat Pengangguran Terbuka dari tahun 2020 - 2023 rata rata pertumbuhannya pertahunnya menurun sebesar -1.19%.
- Indeks Ketimpangan (Gini Rasio) Kota SEMARANG dari tahun 2020 - 2023 Rata rata 0.40 termasuk kedalam kategori Ketimpangan sedang, berada diatas rata rata nasional tahun 2023 sebesar 0,388.



Isu strategis kota SEMARANG:

1. Tingkat kesejahteraan masyarakat masih perlu ditingkatkan
2. Kualitas hidup dan daya saing sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan
3. Pembangunan yang masih diprioritaskan di wilayah tertentu
4. Daya saing daerah dalam bidang ekonomi yang masih perlu didorong dan diperkuat
5. Masih perlunya upaya dalam rangka pemenuhan kedaulatan pangan
6. Pengelolaan sumber daya alam lingkungan hidup dan penanganan bencana yang masih harus ditingkatkan
7. Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) yang belum optimal

sasaran pembangunan RKP tahun 2024, antara lain:

1. Pertumbuhan Ekonomi 5,10 – 5,70%
2. Tingkat Pengangguran Terbuka 5,00 – 5,70%
3. Rasio Gini nilai 0,374 – 0,377
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) nilai 73,99 – 74,02
5. Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca 27,27
6. Nilai Tukar Petani (NTP) nilai 105 – 108
7. Nilai Tukar Nelayan (NTN) nilai 107 – 110
8. Tingkat Kemiskinan sebesar 6,70 – 7,50%

Manajemen utilitas: Kota SEMARANG Memiliki 3 Perusahaan daerah yang bergerak dalam bidang Jasa Penyediaan Air Bersih, air limbah dan Jasa Layanan Persampahan, dalam pelaksanaannya perusahaan tersebut sampai dengan tahun 2023 masih didanai oleh APBD.

Staf kota, Jumlah Pegawai Negeri adalah sebanyak 12.466 orang dengan komposisi jabatan struktural 1.389 Orang, jabatan fungsional umum 1.787 orang dan jabatan fungsional tertentu 5.383Orang, sementara P3K 3.907Orang.

Uraian	PNS				Non PNS
	Total	Struktural	Fungsional Tertentu	Fungsional Umum	PPPK
Pegawai yang tersedia (Eksisting)	8.559	1.389	5.383	1.787	3.907
Total					
%					
Kebutuhan pegawai Berdasarkan Anjab	20.379	1.454	12.734	6.191	
Total					
%					

Berdasarkan data diatas Berdasarkan kebutuhan pegawai berdasarkan Analisa jabatan masih memerlukan penambahan pegawai

Rencana Investasi Kota SEMARANG berdasarkan data belum ada rencana investasi.

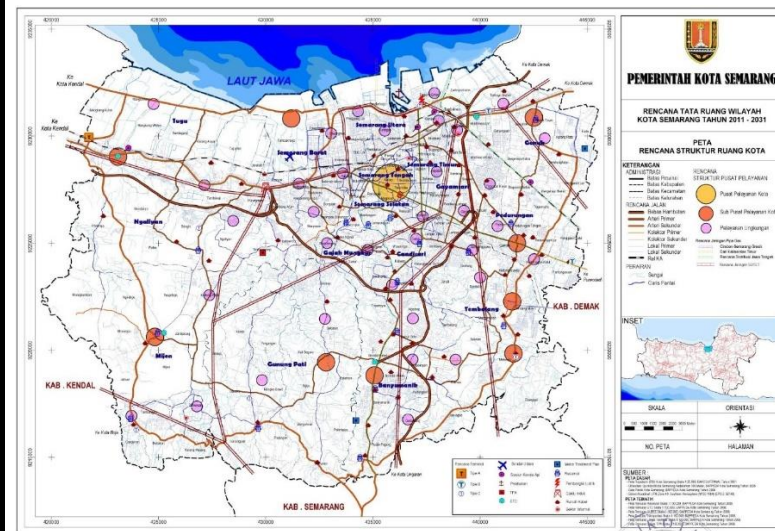
Permasalahan Pengelolaan keuangan daerah:

- Belum Optimalnya Kualitas Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan keuangan kota yang efektif dan efisien
- Belum Optimalnya tata kelola pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif untuk mendukung penyelesaian isu dan permasalahan kota dalam bidang peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah, Peningkatan kapasitas fiskal daerah yang berkelanjutan, Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan Teknologi Informasi

9. SITUASI KEUANGAN¹

Tabel situasi keuangan

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023 (Audited)	PERTUMBUHAN
1	TOTAL PENDAPATAN	4,400,520,838,480	4,822,887,281,737.00	4,969,436,543,013.00	5,352,871,275,779.00	6.78%
2	TOTAL BELANJA	4,128,912,545,760	4,764,045,946,156.89	4,871,946,697,040.00	5,340,465,513,179.00	9.09%
	Jumlah Belanja Operasi	3,429,805,611,104	3,781,987,198,191.01	3,813,761,587,856.00	4,245,924,121,376.00	7.48%
	Jumlah Belanja Modal	506,420,330,795	953,669,847,701.88	1,048,844,590,189.00	1,089,358,396,203.00	34.05%
	Jumlah Belanja Tak Terduga	190,153,124,861	28,388,900,264.00	9,340,518,995.00	5,182,995,600.00	-65.56%
	Jumlah Belanja Transfer	2,533,479,000	0.00	0.00	0.00	
3	TOTAL PEMBIAYAAN	16,957,268,222	220,783,560,942.00	221,449,248,290.00	275,967,094,263.00	408.97%



Kurs²: 1 US \$ = Rp. 16.100,00

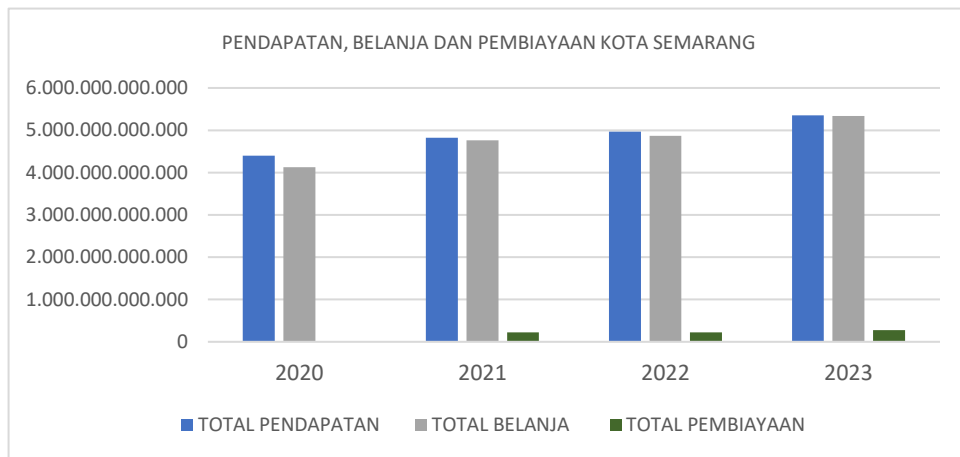
Indeks inflasi³: indeks inflasi tahun 2020=1.49%, 2021= 1.49%, 2022 = 4.99%, 2023 = 2.84%

- Rata rata Pendapatan Kota SEMARANG dalam kurun waktu 4 tahun (2020 – 2023) adalah sebesar Rp. 4,886,428,984,752.25,- atau pertumbuhan rata rata pertahun adalah sebesar 6.78%, ditahun terakhir (tahun 2023) Total Pendapatan kota SEMARANG adalah sebesar Rp. 5,352,871,275,779,-
- Rata rata belanja Kota SEMARANG dalam kurun waktu 4 tahun (2020 – 2023) adalah sebesar Rp. 4,776,342,675,533.97,- atau pertumbuhan rata rata pertahun naik sebesar 9.09%. Posisi belanja saat ini (2023) adalah sebesar Rp 5,340,465,513,179,- dibandingkan dengan tahun sebelumnya meningkat sebesar Rp. 468,518,816,139,- atau meningkat sebesar 9.62% (Pertumbuhan tertinggi)
- Komposisi belanja pada tahun 2023 (tahun terakhir) adalah

¹ Laporan ringkasan pada bagian situasi keuangan kota adalah penjelasan data tahun terakhir

² Kurs terhadap dollar merupakan kesepakatan ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia yang merupakan titik tengah antara kurs jual dan kurs beli

³ Tingkat infalsi bersumber dari data badan pusat statistic yang ada di daerah

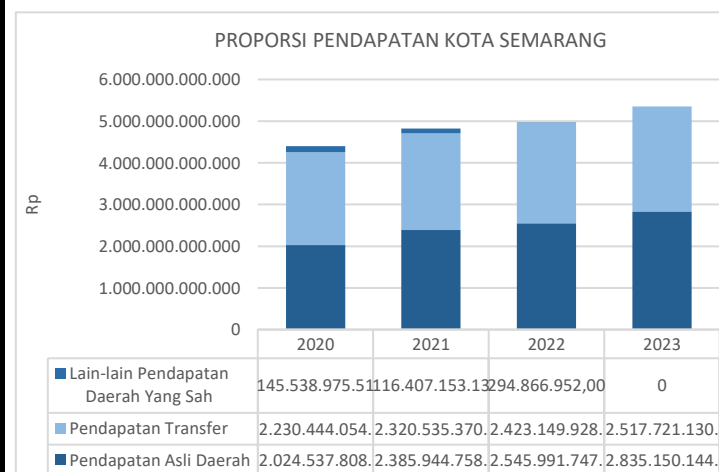


No	Uraian	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Operasi	4,245,924,121,376.00	79.50%
2	Belanja Modal	1,089,358,396,203.00	20.40%
3	Belanja Tak Terduga	5,182,995,600.00	0.10%
4	Belanja Transfer	0.00	0.00%
	TOTAL BELANJA	5,340,465,513,179.00	100.00%

Tabel diatas menunjukan bahwa belanja operasi (79.50%) memiliki proporsi paling tinggi dari total belanja daerah, perbandingan antara belanja operasi dengan belanja modal adalah kurang lebih 4 : 1 (belanja modal hanya sebesar 20.40%)
 Proporsi belanja dalam APBD masih belum ideal jika menggunakan pemenuhan Mandat UU no 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah dan PP 1 tahun 2024. tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional (rata rata selama 4 tahun)

10. ANALISIS HISTORIS: PENDAPATAN, BELANJA DAN PEMBIAYAAN

PENDAPATAN						
NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023 (Audited)	Pertumbuhan
1	PENDAPATAN					
A	Pendapatan Asli Daerah					
1	Pendapatan Pajak Daerah	1,425,695,913,644	1,445,171,299,551.00	1,956,226,658,076.00	2,132,818,531,293.00	15.25%
2	Pendapatan Retribusi Daerah	88,681,866,360	96,448,844,019.00	101,044,938,813.00	128,708,007,029.00	13.63%
2	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	53,339,018,950	66,895,891,301.00	66,717,372,156.00	73,271,009,532.00	11.66%
3	Lain-lain PAD yang sah	456,821,009,353	777,428,723,606.00	422,002,778,613.00	500,352,597,013.00	14.34%
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	2,024,537,808,307	2,385,944,758,477.00	2,545,991,747,658.00	2,835,150,144,867.00	11.97%
B	Pendapatan Transfer					
1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan					
a	Dana Bagi Hasil Pajak	160,265,571,365	209,138,933,545.00	186,707,644,123.00	187,409,003,337.00	6.72%
b	Dana Bagi Sumber Daya Alam	1,987,720,492	2,182,057,927.00	2,994,053,455.00	2,363,314,000.00	8.64%
c	Dana Alokasi Umum	1,183,614,821,000	1,167,622,970,000.00	1,153,121,976,661.00	1,208,211,990,718.00	0.73%
d	Dana Alokasi Khusus	323,233,818,969	320,875,724,631.00	446,809,200,397.00	496,275,061,850.00	16.53%
e	Dana Alokasi Khusus - Fisik					
f	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik					
	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	1,669,101,931,826	1,699,819,686,103.00	1,789,632,874,636.00	1,894,259,369,905.00	4.32%
2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya					
a	Dana Penyesuaian	114,971,389,000	64,614,342,000.00	54,251,362,000.00		-53.28%
b	Dana Insentif Daerah				14,615,779,000.00	
c	Dana Insentif Fiskal					
d	Dana Otonomi Khusus					
e	Dana Keistimewaan					
f	Dana Desa					
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	114,971,389,000	64,614,342,000.00	54,251,362,000.00	14,615,779,000.00	-44.30%
3	Transfer Pemerintah Antar Daerah					



Pertumbuhan rata rata pendapatan kota SEMARANG sebesar 6.78%
 Proporsi Pendapatan rata rata transfer sebesar 48.56%, pendapatan asli daerah rata rata sebesar 50.10% dan lain-lain pendapatan daerah yang syah rata rata sebesar 1.34%, hal ini menunjukan bahwa kemandirian keuangan daerah di kota Semarang sangat baik

a	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	419,589,268,392	532,561,552,641.00	551,844,602,271.00	577,657,021,099.00	11.74%
b	Bantuan Keuangan	26,781,465,445	23,539,789,384.00	27,421,089,496.00	31,188,960,908.00	6.04%
c	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah	446,370,733,837	556,101,342,025.00	579,265,691,767.00	608,845,982,007.00	11.28%
	Total Pendapatan Transfer	2,230,444,054,663	2,320,535,370,128.00	2,423,149,928,403.00	2,517,721,130,912.00	4.12%
C	C. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah					
1	Pendapatan Hibah	145,538,975,510	339,000,000.00	294,866,952.00		-70.93%
2	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis					
3	Pendapatan Dana Darurat					
4	Pendapatan Lainnya		116,068,153,132.00			
	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	145,538,975,510	116,407,153,132.00	294,866,952.00	0.00	-73.25%
	JUMLAH PENDAPATAN	4,400,520,838,480	4,822,887,281,737.00	4,969,436,543,013.00	5,352,871,275,779.00	6.78%

Kesimpulan pendapatan daerah :

- Pendapatan asli daerah Kota SEMARANG rata rata pertahun sebesar Rp. 2,447,906,114,827.25,- atau 50.10% dari total pendapatan, hal ini menunjukkan pengelolaan pendapatan asli yang dikelola oleh pemerintah kota semarang sangat baik sektor pendapatan asli daerah tertinggi diperoleh dari pendapatan pajak daerah.
- Tingkat ketergantungan terhadap dana transfer kota SEMARANG masuk dalam kategori rendah

BELANJA						
NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023 (Audited)	PERTUMBUHAN
	Jumlah Belanja Operasi	3,429,805,611,104	3,781,987,198,191.01	3,813,761,587,856.00	4,245,924,121,376.00	7.48%
	Jumlah Belanja Modal	506,420,330,795	953,669,847,701.88	1,048,844,590,189.00	1,089,358,396,203.00	34.05%
	Jumlah Belanja Tak Terduga	190,153,124,861	28,388,900,264.00	9,340,518,995.00	5,182,995,600.00	-65.56%
	Jumlah Belanja Transfer	2,533,479,000	0.00	0.00	0.00	
	TOTAL BELANJA	4,128,912,545,760	4,764,045,946,156.89	4,871,946,697,040.00	5,340,465,513,179.00	9.09%

Belanja daerah kota SEMARANG rata rata pertumbuhan selama 4 tahun (2020 – 2023) sebesar 7,48%

Proporsi belanja terbesar yaitu pada belanja operasi, rata rata pertahun sebesar Rp. 3,817,869,629,632,- atau sebesar 79.93%. dari total belanja

berdasarkan grafik diatas bahwa belanja operasi setiap tahunnya meningkat dengan pertumbuhan rata rata pertahun sebesar 9,09% sampai tahun 2023

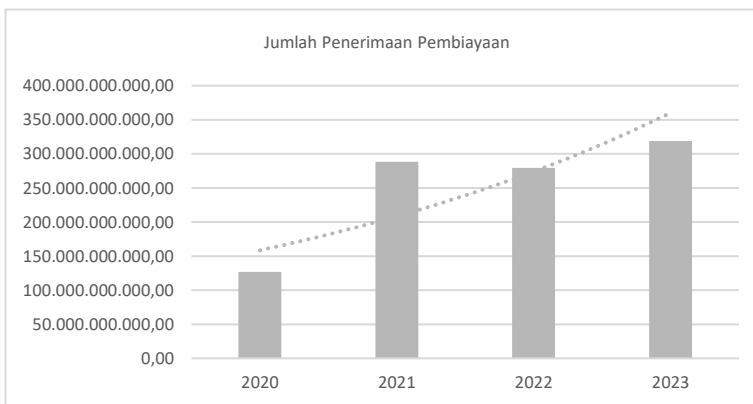
Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih Lebih (Kurang)	Persentase (%)
2020	4,377,485,212,985	4,128,912,545,760	-248,572,667,225.00	5.68%
2021	5,336,565,925,505	4,764,045,946,156.89	-572,519,979,348.11	10.73%
2022	5,218,296,302,859	4,871,946,697,040.00	-346,349,605,819.00	6.64%
2023	5,702,916,601,809	5,340,465,513,179.00	-362,451,088,630.00	6.36%
Rata-rata			-382,473,335,255.53	

Berdasarkan data tersebut diatas dapat dianalisa bahwa Belanja Daerah Kota SEMARANG tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan adanya selisih kurang (bersaldo negatif) yang menunjukkan adanya efisiensi dan penghematan anggaran pada Pemerintah Kota SEMARANG karena realisasi yang dicapai tidak melebihi anggaran. Hal ini menunjukkan hasil yang baik sesuai dengan kinerja yang telah dicapai

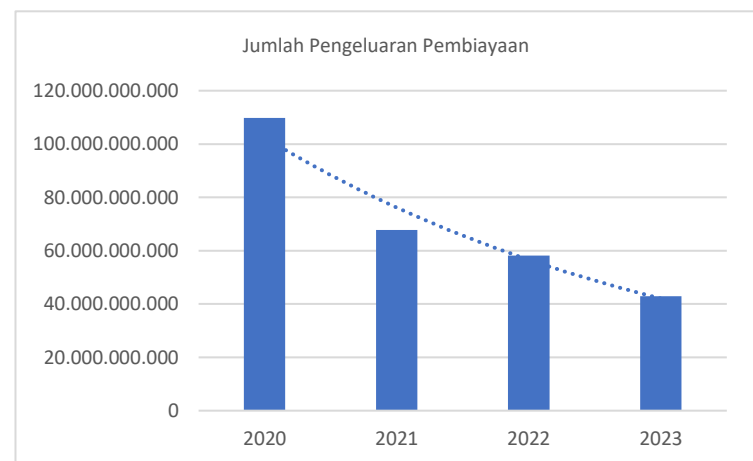


Pembiayaan Kota SEMARANG

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023
3	PEMBIAYAAN				
A	Penerimaan Pembiayaan				
	Penggunaan SILPA	80,697,268,222	288,545,560,942.00	279,624,248,290.00	318,939,094,263.00
	Pencairan Dana Cadangan				
	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
	Penerimaan Pinjaman Daerah	46,093,127,349.00	0.00	0.00	0.00
	Penerimaan Pinjaman Daerah - Pemerintah Pusat				
	Penerimaan Pinjaman Daerah - Pemerintah Daerah Lain				
	Penerimaan Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bank	46,093,127,349			
	Penerimaan Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bukan Bank				
	Penerimaan Pinjaman Daerah - Masyarakat (Obligasi Daerah)				
	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah/Penyertaan Modal				
	Penerimaan Pembiayaan Lainnya				
	Penerimaan Piutang Daerah				
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	126,790,395,571.00	288,545,560,942.00	279,624,248,290.00	318,939,094,263.00
B	Pengeluaran Pembiayaan				
	Pembentukan Dana Cadangan				
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	59,740,000,000.00	67,762,000,000.00	58,175,000,000.00	42,972,000,000.00
	Penyertaan Modal Pemerintah Pusat				
	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	46,093,127,349			
	Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Pusat				
	Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Daerah Lain				
	Pembayaran Utang Jangka Pendek Lainnya				
	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank				
	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank				
	Pembayaran Pinjaman dari Masyarakat (Obligasi Daerah)				
	Pemberian Pinjaman Daerah				
	Pengeluaran Investasi Non Permanen Lainnya	4,000,000,000.00			
	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya				
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	109,833,127,349	67,762,000,000.00	58,175,000,000.00	42,972,000,000.00
	PEMBIAYAAN NETTO	16,957,268,222	220,783,560,942.00	221,449,248,290.00	275,967,094,263.00



Penerimaan pembiayaan kurun waktu 2020 – 2023 cenderung terjadi kenaikan. Kenaikan Penerimaan pembiayaan kontribusi terbesar berasal dari Penggunaan SILPA



Pengeluaran pembiayaan kurun waktu 2020 – 2023 cenderung terjadi penurunan

Kesimpulan belanja daerah

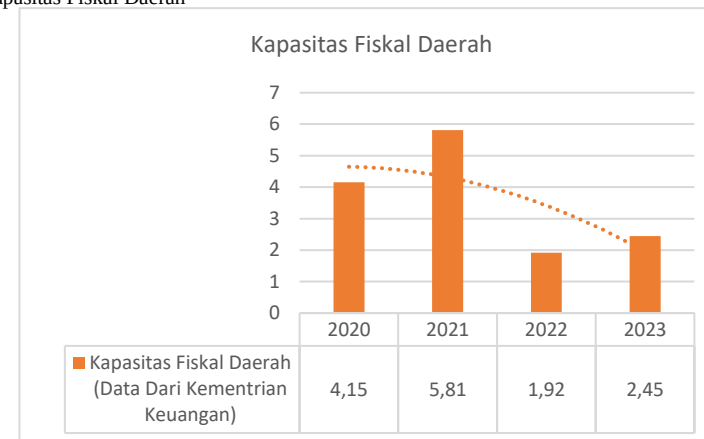
- Bahwa kecenderungan proporsi belanja daerah kota SEMARANG lebih kepada belanja operasi sebesar > 75%. atau rata rata pertahun Rp 3,817,869,629,632,-. Hal ini menunjukkan bahwa proses penganggaran masih terdapat kelemahan dimana proporsi belanja modal masih kecil.

11. ANALISIS RASIO

Analisis Rasio Kota SEMARANG

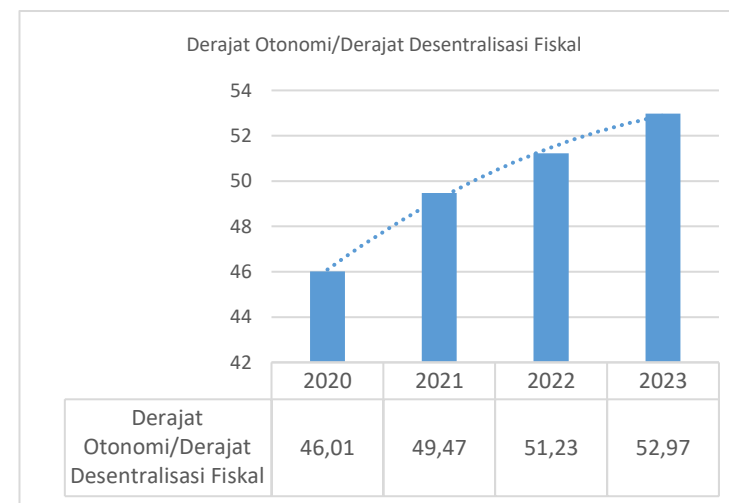
No	RASIO	HASIL / NILAI					ANALISIS SEMENTARA
		2020	2021	2022	2023	Rata-Rata	
1	OTONOMI FISKAL						
	a. Kapasitas Fiskal Daerah (Data Dari Kementrian Keuangan)	4.15	5.81	1.92	2.45	3.58	
		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
	b. Derajat Otonomi/Derajat Desentralisasi Fiskal	46.01	49.47	51.23	52.97	46.01	Rata rata diatas 40% menunjukan bahwa daerah tersebut dari pendanaan termasuk kategori mandiri
	c. Tingkat Ketergantungan	50.69	48.12	48.76	47.03	48.65	Ketergantungan terhadap dana transfer masih ada masuk kedalam kategori kecil
	d. Kapasitas Riil Pendanaan	50.04%	54.36%	53.32%	52.95%	52.67%	Rata-rata nilai Kapasitas Riil Pendanaan sebesar 52,67% ini berarti uang daerah bisa digunakan untuk mendanai pembangunan
2	KELAYAKAN KREDIT						
	a. Solvabilitas	0.53	0.54	0	0.31	0.42	
	b. Quick Ratio	10.14	8.85	17.52	19.23	13.93	

Kapasitas Fiskal Daerah



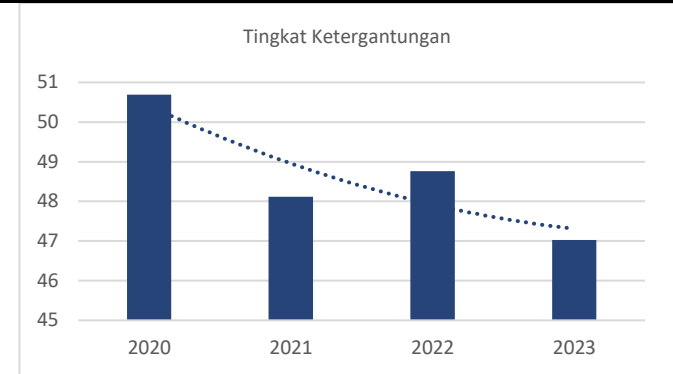
Kapasitas Fiskal berdasarkan data kementerian keuangan Kota SEMARANG termasuk kedalam kategori sangat tinggi, artinya bahwa kemampuan keuangan untuk pengelolaan kota sangat tinggi tetapi jika dilihat tren tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terjadi penurunan ditahun 2022.

Derajat Otonomi/Derajat Desentralisasi Fiskal



Derajat Otonomi kota SEMARANG rata rata sebesar 46.01 masih berada dalam kategori SANGAT TINGGI daerah tersebut dalam pendanaan dapat dikatakan mandiri. Tren kenaikan dalam kurun waktu 4 tahun terlihat adanya kenaikan dengan pertumbuhan rata rata pertahun sebesar 4.82%

Tingkat Ketergantungan



Tingkat Ketergantungan terhadap dana pusat kota SEMARANG sebesar 48.65 % diatas ketentuan 40% , kecenderungan ketergantungan terhadap dana transfer selama kurun waktu 4 tahun (2020 – 2023) tetapi menunjukan adanya penurunan

Dari hasil analisis rasio kota SEMARANG:

Bahwa Kemampuan atau kapasitas fiskal dan derajat otonomi kota SEMARANG masuk kedalam kategori sangat tinggi (Mandiri), tetapi dana transfer dari pemerintah pusat dalam ambang ketergantungan rendah.

Dari hasil analisis kota SEMARANG dapat dioptimalkan lagi derajat otonominya melalui pendapatan dari sektor retribusi.

12. PROYEKSI KEUANGAN / PROGRAMAN INVESTASI

Proyeksi Keuangan

URAIAN	PERTUMBUHAN	2024	2025	2026	2027	2028
PENDAPATAN	6.78%	5,715,795,948,276.82	6,103,326,913,569.98	6,517,132,478,310.03	6,958,994,060,339.45	7,430,813,857,630.46
BELANJA	9.09%	5,702,549,074,972.54	6,220,910,785,887.54	6,786,391,576,324.72	7,403,274,570,612.63	8,076,232,229,081.32



Berdasarkan grafik diatas Proyeksi pendapatan belanja kota SEMARANG diproyeksikan sampai dengan tahun 2028, menunjukan belanja lebih tinggi dari pendapatan, Kondisi ini didapat dari tren pertumbuhan rata rata bahwa di kota semarang pertumbuhan rata rata belanja lebih tinggi dibanding dengan rata rata pertumbuhan pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis perlu adanya prioritas dalam mengoptimalkan pendapatan.
 Dengan demikian maka perlu adanya perencanaan yang baik dari sektor keuangan melalui sasaran/program pembangunan jangka menengah daerah
 Program Pembangunan Daerah berdasarkan RPJMD:

- Peningkatan Kualitas hidup dan daya saing sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan
- Peningkatan Pembangunan pada daerah prioritas
- Peningkatan Daya saing daerah dalam bidang ekonomi
- pemenuhan kedaulatan pangan
- Optimalisasi Pengelolaan sumber daya alam lingkungan hidup dan penanganan bencana
- Optimalisasi Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) yang belum optimal
- Peningkatan akses, tata niaga, dan infrastruktur perdagangan

13. RENCANA PENINGKATAN KEUANGAN KOTA

1. Melakukan optimalisasi potensi pendapatan daerah pada sektor pajak dan retribusi
2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan
3. Meningkatkan peran Pihak ke 3 dalam pengembangan kota melalui dana investasi berdasarkan potensi daerah

*) Pada laporan ringkasan dilampirkan dokumen Perkada tentang penjabaran APBD per tahun (2020-2023)
 dalam mengisi form laporan ringkasan Pengembangan MFSa ini dapat berimprovisasi sesuai dengan kondisi daerah

MATRIX ANALISIS KEBUTUHAN PENGUATAN KAPASITAS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KOTA

NO	URAIAN PERMASALAHAN HASIL ANALISIS	KEBUTUHAN PELATIHAN			SASARAN	TUJUAN PENCAPAIAN	JENIS PELATIHAN	MATERI PELATIHAN	NARASUMBER AHLI
		YA	TIDAK	PEMBERIAN MODUL					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Pendapatan								
1	Kurang nya pengetahuan dasar tentang pengelolaan pendapatan		✓	✓	Staf pengelola	Meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan pendapatan daerah	-	Modul Dasar Pengelolaan Pendapatan Daerah	LMS
2	Rendahnya pendapatan dari sektor pajak dan retribusi		✓	✓	staf pengelola sektor pajak	Optimalisasi Capaian pendapatan dari sektor pajak	Pelatihan Kompetensi Keahlian	Strategi Optimalisasi pendapatan dari sektor Pajak	
3	Kurangnya inovasi dalam pelayanan pajak dan retribusi	✓		✓	staf pengelola sektor pelayanan pajak dan retribusi	Optimalisasi Capaian pendapatan dari sektor	Pelatihan Kompetensi Keahlian	Strategi Optimalisasi pelayanan pajak dan retribusi	
II	Belanja								
1	Kurang nya pengetahuan dasar tentang pengelolaan belanja		✓	✓	Staf pengelola	Meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan belanja daerah	-	Modul Dasar Pengelolaan belanja daerah	LMS
2	Adanya Gap antara perencanaan dengan realisasi dalam pengelolaan belanja	✓		✓	Staf pengelola perencanaan pembangunan	Meningkatkan Efektifitas dalam perencanaan	Pelatihan Kompetensi Keahlian	Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran keuangan daerah	
3	Adanya Gap antara belanja operasi dengan belanja modal yang terlalu jauh	✓		✓	Staf Pengelola	Meningkatnya kemampuan staf dinas dalam pengelolaan belanja	Pelatihan Kompetensi Keahlian	Efektifitas Pengelolaan proporsi belanja daerah yang ideal	

NO	URAIAN PERMASALAHAN HASIL ANALISIS	KEBUTUHAN PELATIHAN			SASARAN	TUJUAN PENCAPAIAN	JENIS PELATIHAN	MATERI PELATIHAN	NARASUMBER AHLI
		YA	TIDAK	PEMBERIAN MODUL					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						dan meningkatnya efektifitas dalam pengelolaan kota			
III	Peran Pihak ke-3 dalam pengelolaan kota								
1	Kurangnya keterlibatan pihak ke-3 dalam percepatan Pembangunan kota	✓		✓	Staf pengelola	Meningkatnya pertumbuhan ekonom daerah	Seminar	Strategi peningkatan investasi pihak ke-3 dalam Pembangunan kota	